

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *fee* audit, karena peran komisaris independen yang baik dalam menjalankan sistem *corporate governance* akan menyebabkan pengendalian internal dalam perusahaan lebih kuat sehingga auditor tidak membutuhkan tambahan prosedur dalam memberikan opininya dan akan berdampak pada menurunnya jumlah *fee* audit.
2. Dewan komisaris berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *fee* audit, karena besar kecilnya ukuran dewan komisaris tidak berdampak kepada kinerja yang dilakukan oleh dewan komisaris. Sehingga tidak berpengaruh terhadap pekerjaan auditor dalam melakukan penilaian.
3. Komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *fee* audit, karena hampir keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah memiliki komponen *Good Corporate Governance* dalam perusahaanya, salah satunya adalah komite audit.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fee* audit, karena perusahaan yang berukuran besar memiliki sejumlah aset dan transaksi yang sangat banyak, sehingga auditor akan membutuhkan cakupan yang sangat

luas dalam memberikan opininya dan akan berdampak pada jumlah *fee* yang besar.

5. Risiko perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *fee* audit, karena risiko perusahaan yang diproksikan melalui *leverage* merupakan bagian dari risiko audit dalam menentukan besarnya *fee* audit, dan tingkat hutang dalam perusahaan termasuk ke dalam urusan internal perusahaan, sehingga besar kecilnya hutang dalam perusahaan tidak akan mengubah jumlah *fee* yang sudah ditetapkan oleh auditor sebelum melakukan pekerjaannya pada perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang mungkin kurang memperkuat hasil penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016 sebagai sampel penelitian.
2. Karena data *fee* audit masih bersifat *voluntary disclosure*, maka masih belum banyak perusahaan yang mencantumkan data mengenai *fee* audit.
3. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel hanya berjumlah 72, sehingga sampel dalam penelitian ini masih sangat kurang.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian serta pembahasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan periode pengamatan dan jumlah populasi perusahaan dari semua jenis industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *fee* audit agar terdapat banyak variasi dalam penelitian tersebut.